



SOSIALISASI DAN PENYULUHAN GERAKAN MENABUNG SEJAK DINI BAGI GENERASI MUDA

Dewi Surani¹, Anggun Tri Prabawati², Tantri Fernanda³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa

Email: suranidewiahead@gmail.com¹, angguntriprabawati12@gmail.com², tantrifernanda89@gmail.com³

Abstract

Savings and investment is one of the indicators in the country's economy that can determine the rate of economic growth. Saving money today is important. Saving money has started to be instilled early by some parents to their children. Because savings have an important role to play in the future. By instilling saving to children early, it is expected to be able to regenerate the habit of saving in the younger generation of this devotion to conduct socialization activities about saving movement to students of madrasah diniyah awaliyah in kp. Sidilem village telaga luhur, district waringin kurung, district serang-banten. This activity aims to provide knowledge and understanding about financial literacy through saving, to foster interest in saving early so that children are used to saving, as well as by giving examples of how to decorate a piggy bank with origami paper. This activity is carried out face-to-face (on the spot training) using the method of delivering socialization materials with counseling techniques, questions and answers, quizzes, piggy bank creations, as well as by adding games. Children's activities result in increasing knowledge about benefits and tips and knowing the making of piggy banks from simple materials. The socialization activities were carried out enthusiastically, as evidenced by their communicative in terms of question and answer during the event. This activity is expected to be continued by the school and also in the surrounding community and able to regenerate saving habits in the next generation of Indonesian youth who are ultimately able to contribute to the nation and the country.

Keywords: Socialization, Saving, Early Age

Abstrak

Tabungan dan investasi merupakan salah satu indikator dalam perekonomian negara yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi. Menabung saat ini merupakan hal yang penting. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Dengan ditanamkan menabung kepada anak sejak dini, diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda. Pengabdian ini melakukan kegiatan sosialisasi mengenai gerakan menabung kepada siswa-siswi madrasah diniyah awaliyah di kampung. Sidilem desa Telaga Luhur, Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang-Banten. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan melalui menabung, untuk menumbuhkan minat menabung sejak dini agar anak terbiasa untuk menabung, serta dengan memberikan contoh bagaimana cara menghias celengan dengan kertas origami. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka (*on the spot training*) menggunakan metode penyampaian materi sosialisasi dengan teknik penyuluhan, tanya jawab, kuis, kreasi membuat celengan, serta dengan menambahkan permainan. Hasil kegiatan Anak-anak menjadi menambah pengetahuan mengenai manfaat dan tips serta mengetahui pembuatan celengan dari bahan sederhana. Kegiatan sosialisasi tersebut dilaksanakan dengan antusias, dibuktikan dengan komunikatifnya mereka dalam hal tanya jawab saat acara berlangsung. Kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh pihak sekolah dan juga dilingkungan masyarakat sekitar serta mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara.

Kata kunci: Sosialisasi, Gerakan Menabung, Sejak Dini

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Sosialisasi adalah salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Sosialisasi biasa di sebut sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu.

Tabungan dan investasi merupakan salah satu indikator dalam perekonomian negara yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi. Menabung saat ini merupakan hal yang penting. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang kita miliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang.

Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu namun Menabung yang paling aman adalah di lembaga keuangan seperti bank, karena di jamin keamanannya. Memiliki kebiasaan Menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Semakin banyak duit yang ditabung maka semakin baik.

Tujuannya adalah membiasakan diri hidup hemat. Pengeluaran disesuaikan dengan kebutuhan dan memenuhi kebutuhan dalam jumlah besar dikemudian hari. Menabung dalam konteks psikologis disebut proses dan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan (Sirine & Utami, 2016). Untuk mencapai indikator tersebut perlu Pendidikan literasi keuangan bagi seseorang agar biasa memberikan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan keuangan ini harus diberikan sejak dini kepada anak, khususnya pada anak usia prasekolah maupun anak sekolah dasar.

Dengan ditanamkan Menabung kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara (Pulungan et al., 2019). Oleh karenanya upaya demi meningkatkan kegiatan menabung terus digalakkan oleh pemerintah Indonesia saat ini. Selain bermanfaat bagi masyarakat sendiri, kegiatan menabung akan menjadi kegiatan yang mendukung kegiatan ekonomi bangsa melalui pembiayaan pembangunan.

Dari uraian diatas rumusan masalah pada jurnal ini, adalah:

- 1) Bagaimana cara menumbuhkan minat Menabung pada anak usia dini?
- 2) Bagaimana cara membuat celengan dari bahan bekas?

Dalam rangka menjawab permasalahan diatas pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk:

- 1) Untuk menumbuhkan minat Menabung bagi anak usia dini agar memiliki kebiasaan Menabung
- 2) Untuk memberikan pengetahuan mengenai pembuatan celengan dengan memanfaatkan bahan bekas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian kepada masyarakat 18 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing terpanggil untuk melakukan kegiatan tersebut dengan judul PKM: “Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini ” yang bertempat di kampung Sidilem Desa Telaga Luhur, Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang-Banten. Sosialisasi “Gerakan Menabung Sejak Dini” sangat penting untuk dilakukan pada anak-anak usia dini dan melibatkan orang tua agar dapat membantu menumbuhkan minat menabung bagi anak usia dini agar memiliki kebiasaan menabung dan sadar pentingnya menabung di lingkungan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2021 bertempat di Kampung Sidilem Desa Telaga Luhur, Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang-Banten Sasaran program PKM ini adalah anak-anak usia dini atau anak-anak Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) sebanyak 80 orang. Kegiatan dilaksanakan menggunakan beberapa tahapan: Tahap persiapan; Tahap pelaksanaan sosialisasi mengenai gerakan literasi keuangan melalui menabung untuk anak usia dini; dan Tahap pelaporan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka (*On the spot training*) yang dimulai dengan Observasi dan Koordinasi dan perizinan dengan Kepala Sekolah setempat mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan di lingkungan tersebut mengenai ketersediaan tempat, waktu, dan peserta.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM adalah sosialisasi dengan teknik penyuluhan dalam bentuk ceramah atau memaparkan materi berupa teori dan video animasi yang berkaitan dengan menabung, tanya jawab, kreasi, dan permainan.

Rincian acara/tahapan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan dan Metode

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Metode	Hasil
Tahap Persiapan	Rapat koordinasi ketua, dan anggota tim pengabdian dalam menentukan tema dan lokasi	Diskusi dan Tanya jawab	Penentuan tema dan lokasi
	Rapat koordinasi ketua, dan anggota tim pengabdian untuk pembagian tugas	Diskusi dan Tanya jawab	Pembagian tugas masing-masing anggota

	Rapat koordinasi ketua dan anggota untuk menyusun materi serta persiapan alat.	Diskusi dan Tanya jawab	Menyusun materi dan persiapan alat
	Perizinan tempat Pengabdian kepada masyarakat kepada Kepala Sekolah Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA).	Survey	Perizinan tempat KKM
Tahap pelaksanaan	Penyuluhan pemahaman mengenai menabung sejak dini	Ceramah, Tanya jawab, dan menonton video	Peserta dapat memahami menabung sejak dini
	Penyuluhan membuat dan menghias celengan	Praktek pendamping	Peserta dapat membuat dan menghias celengan
Tahap pelaporan	Pelaporan dan publikasi		Laporan akhir PKM dan publikasi jurnal ilmiah

Tabel 2. Materi yang disampaikan sebagai berikut:

Sesi Ke-	Materi	Metode	Keterangan
1	1. Definisi Menabung 2. Manfaat dari menabung 3. Tips menabung	Pemaparan Materi, tanya jawab, dan menonton video	60% Teori dan 40% Video
2	1. Cara menyisihkan uang 2. Cara membuat dan menghias celengan	Teori dan Praktek pendampingan	60% pendampingan dan teori 40% praktek

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Telaga Luhur Kec. Waringin Kurung 42161 Kab. Serang-Banten ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan dengan bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau edukasi tentang pentingnya menabung sejak usai dini, agar para anak dapat belajar tentang cara mengelola uang dari sedini mungkin (A Romlah Abd. Gani et al., 2019). Pelaksanaan penyuluhan ini didukung penuh oleh pihak Sekolah dan pihak RT setempat dengan memberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut di salah satu sekolah yang ada di desa Telaga Luhur.

Kami melakukan kegiatan tersebut dengan tetap menjalankan protokol kesehatan Covid-19 yang dianjurkan oleh pemerintah yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan dan tetap menjaga jarak. Sebelum memulai kegiatan kami melakukan Pengecekan Protokol Kesehatan Covid 19 dan Registrasi Peserta.



Gambar 1. Pengecekan Protocol Kesehatan Covid-19 kepada Peserta

Kegiatan penyuluhan ini dimulai dengan sambutan dari ketua pelaksana yang dilanjutkan dengan pemaparan materi dan diskusi tanya jawab dengan peserta. Terdapat 2 narasumber yang berasal dari anggota kelompok yang saling bergantian menyampaikan materi. Narasumber pertama, yaitu Anggun Tri Prabawati menjelaskan tentang definisi dari menabung, manfaat menabung, dan tips menabung. Sedangkan narasumber kedua, yaitu Tantri Fernanda memaparkan tentang cara menyisihkan uang untuk menabung, serta memberikan contoh membuat kreasi dan menghias tabungan. Pada materi ini juga diberikan selingan video animasi yang dapat memberikan edukasi tambahan kepada peserta agar lebih mengerti konsep dari menabung serta adanya game untuk tetap menjaga kefokusannya mereka dalam menyimak materi yang disampaikan dan untuk menghindari adanya rasa bosan.



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Menonton Video Animasi

Akhir dari materi ini, adalah dengan diberikannya praktek membuat dan menghias Celengan anak yang kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab serta adanya kuis. Dalam kegiatan ini, diikuti oleh 80 peserta anak-anak usia dini dan sebagian peserta sangat antusias bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh panitia pelaksana. Selanjutnya pada akhir pelaksanaan yaitu dengan memberikan cinderamata serta foto bersama dengan peserta.

Selama kegiatan pengabdian terdapat kesulitan atau kendala dalam pelaksanaannya yaitu dimana di hari pelaksanaan banyak peserta yang tidak bisa hadir. Dikarenakan masih adanya pandemi Covid 19 yang mana banyak anak-anak masih tidak diperbolehkan untuk keluar rumah. Kendala kedua yaitu keadaan saat penyampaian materi masih tidak kondusif dikarenakan peserta berbicara dengan temannya dan bermain. Sehingga mengganggu peserta lain yang fokus pada materi yang disampaikan oleh narasumber.



Gambar 4. Pendampingan Praktek



Gambar 5. Praktek Pembuatan Celengan dengan Media Bahan Bekas

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Sosialisasi ini telah meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya Menabung sejak dini sehingga para peserta minat akan Menabung untuk masa depan. Dan menambah kemampuan

dalam pembuatan kreasi celengan anak. Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank.

Menanamkan minat Menabung pada anak sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan Menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara. Sebaiknya dalam penerapan Menabung untuk anak usia dini harus didampingi dan didukung penuh oleh orang tua agar anak-anak dapat terbiasa untuk menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- A Romlah Abd. Gani, Ori Fiska Soviah, & Rahmawati. (2019). PENYULUHAN MEMBANGUN KESADARAN MENABUNG SEJAK DINI PADA SISWA SDN 2 LENGKONG WETAN KELURAHAN LENGKONG WETAN TANGERANG SELATAN BANTEN. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). *Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan*. 6.
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 27.
<https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.479>